

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Video pembelajaran yang dikembangkan memenuhi karakteristik media video berdasarkan Riyana (2007) yaitu memiliki kejelasan pesan, berdiri sendiri, *user friendly* (mudah digunakan), memiliki representasi isi yang mewakili secara tepat, memiliki visualisasi dengan media seperti gambar atau animasi, menggunakan kualitas resolusi yang tinggi, dan dapat digunakan secara klasikal ataupun individual. Kemudian, tambahan karakteristik lain yaitu dalam video terdapat multirepresentasi kimia dan pertautannya. Video pembelajaran dikemas dengan mempertautkan aspek konten, aspek pedagogi, dan aspek media. Aspek konten yaitu terkait kebenaran konten, keberadaan multipel representasi kimia, dan pertautannya. Aspek pedagogi yaitu video pembelajaran yang dikembangkan dibuat berdasarkan teori konstruktivisme dan prinsip-prinsip belajar. Aspek media yaitu video pembelajaran yang dikembangkan dibuat berdasarkan teori multimedia Mayer.
2. Hasil *review* pada aspek konten menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai kriteria dengan beberapa catatan pada kriteria kebenaran konsep diantaranya perbaikan pada penggambaran submikroskopis komponen larutan penyangga dan perbaikan pada beberapa pernyataan narasi prinsip kerja larutan penyangga.
3. Hasil *review* pada aspek pedagogi menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai kriteria aspek pedagogi yang ditentukan.
4. Hasil *review* pada aspek media menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai kriteria dengan beberapa catatan diantaranya perbaikan ilustrasi gambar yang ditampilkan menjadi tanpa *watermark* dan pengurangan volume latar musik pada saat terdapat narasi.

5. Hasil angket tanggapan guru dan siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan video pembelajaran berbasis intertekstual pada materi larutan penyangga yang dikembangkan mendapat respon yang sangat baik dari guru maupun siswa.

5.2. Implikasi

Produk video pembelajaran berbasis intertekstual pada materi larutan penyangga diharapkan dapat memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, video pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi karena video pembelajaran yang dikembangkan menjelaskan materi larutan penyangga dengan mempertautkan ketiga level representasi kimia, sehingga dapat memudahkan guru untuk menjelaskan materi larutan penyangga dengan lebih baik.
2. Bagi siswa, video pembelajaran yang dikembangkan dapat menjadi alternatif media belajar secara mandiri dalam memahami materi larutan penyangga atau memperbaiki kekurangan pemahaman konsep larutan penyangga yang dimilikinya. Selain itu, siswa dapat mengetahui fenomena larutan penyangga yang terjadi dalam level submikroskopis dari level makroskopis yang mereka amati yang juga dikombinasikan penggambaran level simbolik.

5.3. Rekomendasi

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengembangkan video pembelajaran pada kompetensi dasar yang lain, diantaranya larutan penyangga yang terbentuk dari basa lemah dan asam konjugasinya.
2. Video pembelajaran yang dikembangkan belum diketahui pengaruh penggunaannya dalam pembelajaran. Maka dari itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan video pembelajaran ini untuk meneliti keefektifan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi larutan penyangga.